

PENGUJIAN MODEL INFLASI VITALIANO

(Studi Kasus pada Data-data Inflasi Berdasarkan Teori Vitaliano)



SKRIPSI

Oleh

EMA MAHMUSRIATIN

NIM : 24961138/FE/07

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2008

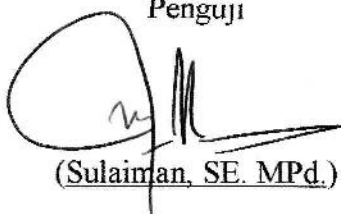
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul Skripsi : **PENGUJIAN MODEL INFLASI VITALIANO**
(Studi Kasus pada Data-data Inflasi Berdasarkan Teori Vitaliano)

Nama Mahasiswa : **EMA MAHMUSRIATIN**
NIM : **24961138/FE/07**
Jurusan : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**

Mengesahkan

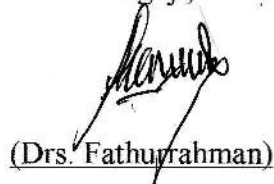
Penguji



(Sulaiman, SE. MPd.)

Pembimbing Utama/

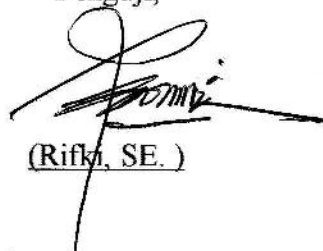
Penguji,



(Drs. Fathurahman)

Pembimbing Pendamping/

Penguji,



(Rifki, SE.)

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Drs. Fathurahman)

Tanggal Pengesahan : _____

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengujian Model inflasi Vitaliano (Studi kasus)". Variabel ekonomi yang digunakan adalah perubahan jumlah uang beredar, perubahan produk domestic bruto da perubahan pengeluaran pemerintah sebagai variabel bebas dan laju inflasi sebagai variabel terikat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena dan menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menguji hipotesis.

Penelitian menggunakan data kuartalan dari tahun 1997-2007, data diperoleh dari publikasi Bank Indonesia melalui Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia berbagai edisi, kecuali data pengeluaran pemerintah didinterpolasi terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda, termasuk didalamnya uji kriteria statistik (*first order test*) yang terdiri dari Z hitung, F hitung dan test *goodness of fit*.

Dari hasil estimasi SPSS, menunjukkan bahwa secara parsial perubahan JUB dan perubahan PDB berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Indonesia dengan nilai Z hitung masing-masing sebesar 2,055 dan 13,280 sedangkan perubahan pengeluaran pemerintah tidak signifikan dengan nilai Z hitung sebesar 1,122.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara statistik perubahan JUB, perubahan PDB dan perubahan pengeluaran pemerintah mempengaruhi inflasi sebesar 85,6 persen sedangkan 14,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu suku bunga, kenaikan biaya produksi, jumlah permintaan yang melebihi penawaran barang dan sebagainya.